

**PENYUSUNAN LAPORAN KEUANGAN BERBASIS “SAK ETAP” PADA USAHA
MIKRO, KECIL DAN MENENGAH UD. ANEKA SASIS**

Riska Andarwati

Institut Kesehatan dan Bisnis Surabaya/Akuntansi

Email : riskaandarwati850@gmail.com

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk melakukan penyusunan laporan keuangan dan pencatatan berbasis standar akuntansi keuangan entitas tanpa akuntabilitas publik yang diharapkan bisa mampu memberikan ilmu akuntansi khususnya untuk bagian keuangan UD. Aneka Sasis. Sampel dalam penelitian ini adalah untuk mengetahui laporan keuangan pada tahun 2019-2020 apa sudah sesuai dengan standart akuntansi keuangan entitas tanpa akuntabilitas publik. Penelitian ini menggunakan metode penelitian kualitatif deskriptif. Metode pengumpulan data dan informasi yang digunakan adalah data secara dokumentasi dan wawancara. Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa usaha mikro, kecil dan menengah belum melakukan pencatatan atas kegiatan usaha sesuai dengan standart akuntansi keuangan entitas tanpa akuntabilitas publik (SAK ETAP). Hal ini dikarenakan kurang pemahannya pemilik UMKM dalam melakukan pencatatan laporan keuangan atas kegiatan usaha yang dijalankannya, selain itu kurangnya kesadaran pemilik UMKM akan bermanfaatnya laporan keuangan juga menjadi penyebab tidak dilakukan pencatatan atas kegiatan usaha UMKM. Oleh karena itu dalam penelitian ini peneliti menyajikan laporan keuangan yang sesuai dengan SAK ETAP sebagai referensi untuk UMKM dalam menyusun laporan keuangan diwaktu yang akan datang/ masa depan agar bisa lebih tersusun rapi laporan keuangannya.

Kata kunci : Usaha Mikro, Kecil dan Menengah, laporan keuangan, pencatatan, standar akuntansi keuangan entitas tanpa akuntabilitas publik.

ABSTRACT

This study aims to prepare financial statements and records based on financial accounting standards for entities without public accountability which is expected to be able to provide accounting knowledge, especially for the finance department of UD. Aneka Sasis. The sample in this study is to find out whether the financial statements in 2019-2020 are in accordance with the financial accounting standards of entities without public accountability. This study uses descriptive qualitative research methods. The data and information collection methods used are documentation and interview data. The results of this study indicate that micro, small and medium enterprises have not recorded their business activities in accordance with the financial accounting standards of entities without public accountability (SAK ETAP). This is due to the lack of understanding of MSME owners in recording financial statements for the business activities they carry out, in addition to the lack of awareness of MSME owners on the benefits of financial reports is also the cause of not recording MSME business activities. Therefore, in this study, researchers present financial reports in accordance with SAK ETAP as a reference for MSMEs in preparing financial reports in the future so that their financial statements can be more neatly arranged.

Key words: Micro, Small and Medium Enterprises, financial reports, records, financial accounting standards for entities without public accountability.

PENDAHULUAN

Perkembangan bisnis di Indonesia saat ini berkembang pesat. Salah satu jenis bisnis yang saat ini berkembang di Indonesia adalah Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM). UMKM adalah salah satu pendorong perekonomian bangsa dan memiliki peran penting dalam perekonomian di Indonesia karena dapat mendorong dan meningkatkan perekonomian secara berkelanjutan. Hal tersebut karena sektor UMKM banyak bergerak pada bidang padat karya yang secara langsung menggerakkan aktifitas ekonomi dan penyerapan tenaga kerja. Sifat dan jangkauan operasi yang terbatas membuat UMKM sulit dipengaruhi oleh dinamika ekonomi global sehingga seluruh aspek atas faktor-faktor produksi dapat berjalan normal. Kelebihan itu, membuat sektor UMKM dapat terus tumbuh di Indonesia dan secara aktif terlibat dalam siklus ekonomi nasional dimana aktifitas investasi, produksi, dan distribusi berada dalam lingkungan pasar yang berjalan efektif.

Laporan keuangan juga dapat menjadi tolak ukur bagi pemilik dalam memperhitungkan keuntungan yang diperoleh, mengetahui berapa tambahan modal yang dicapai, dan juga dapat mengetahui bagaimana keseimbangan hak dan kewajiban yang dimiliki. Setiap keputusan yang diambil oleh pemilik dalam mengembangkan usahanya akan didasarkan pada kondisi keuangan yang dilaporkan secara lengkap bukan hanya didasarkan pada laba semata.

Mengenai SAK ETAP terhadap kualitas laporan keuangan adalah sebagai berikut : “Dengan adanya SAK ETAP, perusahaan kecil, menengah, mampu untuk menyusun laporan keuangannya sendiri dan berkualitas, dapat diaudit dan mendapatkan opini audit, sehingga dapat menggunakan laporan keuangan untuk mendapatkan dana (misalnya dari Bank) untuk pengembangan usaha.” Menurut Dwi Martani (2014:34).

SAK ETAP diterbitkan pada tahun 2009 berlaku secara efektif untuk penyusunan laporan keuangan yang dimulai pada 1 Januari 2017. SAK yang berbasis IFRS (SAK Umum) ditujukan bagi entitas yang mempunyai tanggung jawab publik signifikan dan entitas yang banyak melakukan kegiatan lintas negara. SAK umum tersebut rumit untuk

dipahami serta diterapkan bagi sebagian besar entitas usaha di Indonesia yang berskala kecil dan menengah. Dalam beberapa hal SAK ETAP memberikan banyak kemudahan untuk suatu entitas dibandingkan dengan SAK Umum dengan ketentuan pelaporan yang lebih kompleks.

Sesuai dengan ruang lingkup SAK ETAP maka Standar ini dimaksudkan untuk digunakan oleh entitas tanpa akuntabilitas publik. Entitas tanpa akuntabilitas publik yang dimaksud adalah entitas yang tidak memiliki akuntabilitas publik signifikan; dan tidak menerbitkan laporan keuangan untuk tujuan umum (general purpose financial statement) bagi pengguna eksternal dengan ditetapkannya standar tersebut usaha mikro kecil, dan menengah ini bisa menerapkan dan menyesuaikan apa yang telah diatur didalamnya, sehingga tercapainya laporan keuangan yang dapat diandalkan, serta terciptanya transparansi, akuntabilitas, dan globalisasi bahasa laporan keuangan untuk mendorong usaha mikro kecil, dan menengah yang lebih baik dan semakin paham akan laporan keuangannya.

Tujuan penelitian ini untuk mengetahui bagaimana kondisi laporan keuangan pada perusahaan UD. Aneka Sasis, apakah sudah sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan Entitas Tanpa Akuntabilitas Publik (SAK ETAP) atau belum. Dan mungkin perusahaan masih ada kendala yang dihadapi dalam penyusunannya.

Manfaat penelitian

Hasil dari penelitian ini diharapkan mempunyai kegunaan atau manfaat yang sangat berarti antara lain :

1. Manfaat teoritis
Dapat memberikan pemahaman sebagai acuan dalam penyusunan dan pencatatan laporan keuangan berbasis standar akuntansi keuangan entitas tanpa akuntansi public pada usaha mikro kecil, dan menengah.
2. Manfaat praktis
Bagi perusahaan hasil penelitian ini agar bisa menjadi pertimbangan perusahaan untuk menerapkan penyusunan dan pencatatan laporan

keuangan berbasis SAK ETAP pada perusahaan tersebut sehingga bisa mengetahui setiap laporannya.

METODE

Dalam penelitian ini menggunakan metode deskriptif kualitatif. Menurut Sugiono (2013) menjelaskan penelitian kualitatif adalah penelitian yang digunakan untuk meneliti pada kondisi obyek alamiah, dimana peneliti adalah sebagai instrumen kunci, teknik pengumpulan data bersifat induktif, dan hasil penelitian lebih menekankan makna dari pada generalisasi. Penggunaan metode penelitian kualitatif ini dimulai dengan cara peneliti langsung terjun ke lapangan, mempelajari suatu proses, mencatat, menganalisis, menafsirkan dan melaporkan hingga menarik kesimpulan. Hal ini juga bisa disebut dengan penalaran induktif, dan hasil yang diperoleh pun didapat pada saat langsung terjun kelapangan saat penelitian berlangsung. Populasi dalam penelitian ini yaitu untuk mengetahui cara penyusunan dan pencatatan laporan keuangan dalam perusahaan apa sudah sesuai dengan SAK ETAP yang telah ditentukan. Berdasarkan data dalam penelitian ini yang dibutuhkan dan digunakan adalah laporan keuangan UD. Aneka Sasis dan dokumen yang berhubungan dengan penyusunan laporan keuangan, arsip-arsip dan buku (Buku kas dan Buku piutang). Teknik sampling yang digunakan adalah cara penyusunan laporan.

HASIL

Berdasarkan hasil penelitian saat ini usaha mikro kecil dan menengah (UD. Aneka Sasis) masih belum memiliki penyusunan laporan keuangan berdasarkan standart akuntansi keuangan entitas tanpa akuntabilitas publik (SAK ETAP). Karena masih kurang pemahannya standart akuntansi dan cara penyusunannya. Sehingga selama ini tidak ada pencatatan dan penyusunan laporan keuangan, baru-baru ini melakukan penyusunan laporan yang masih menggunakan laporan keuangan yang biasa dan masih belum terlalu rinci untuk laporannya sehingga hanya masih tersusun laporan laba/rugi dan neraca saja.

PEMBAHASAN

Permasalahan pada usaha mikro kecil dan menengah (UMKM), adalah Penyusunan dan Pencatatan Laporan keuangan yang saat ini disusun masih belum sesuai dengan SAK ETAP karena kurangnya pengetahuan tentang standar akuntansi keuangan sehingga perusahaan hanya menggunakan metode penyusunan secara manual yang pencatatannya hanya laporan laba/rugi dan neraca saja sehingga untuk penyusunan secara detail masih belum sesuai dengan SAK ETAP. Sebab dalam penelitian ini adalah kurangnya pengetahuan perusahaan tentang standar akuntansi keuangan entitas tanpa akuntabilitas publik (SAK ETAP). Akibat dalam penelitian ini kurang pemahannya pemilik usaha sehingga penyusunan laporan keuangan masih belum sesuai dengan SAK ETAP. Pemecahan masalah pada penelitian ini yaitu tentang penyusunan dan pencatatan laporan keuangan yang belum sesuai dengan SAK ETAP sehingga kami olah agar sesuai dengan standar akuntansi keuangan yang telah ditentukan SAK ETAP.

a. Laporan Laba Rugi

Berdasarkan Laporan laba rugi yang disusun oleh perusahaan saat ini hanya laba bersih yang belum dipotong pajak sehingga hasilnya masih laba bersih sebelum pajak. Laporan laba atau rugi menurut (IAI: 2009) mensyaratkan untuk menyajikan laporan laba rugi untuk suatu periode yang merupakan kinerja keuangannya selama periode tersebut. Laporan laba rugi juga mengatur informasi yang disajikan dalam laporan terkait bagaimana penyajiannya dan beban entitas untuk suatu periode. Data yang dibutuhkan dalam pembuatan laba atau rugi antara lain yaitu : data seluruh laporan penjualan dan pendapatan dari perusahaan UD. Aneka Sasis, semua data yang telah dikeluarkan seperti beban dan biaya operasional selama menjalankan kegiatan operasional, data pembayaran pajak untuk perusahaan.

b. Laporan perubahan ekuitas

Laporan perubahan ekuitas menurut (IAI : 2009) menyajikan laba atau rugi entitas untuk suatu

periode, pos pendapatan dan beban yang diakui secara langsung dalam ekuitas untuk periode tersebut, pengaruh perubahan kebijakan akuntansi dan koreksi kesalahan yang diakui dalam periode tersebut, dan (tergantung pada format laporan perubahan ekuitas yang dipilih oleh entitas) jumlah investasi oleh, dan deviden dan distribusi lain ke pemilik ekuitas selaa periode tersebut.

c. Neraca

Neraca menurut (IAI : 2009) yaitu mengatur informasi yang disajikan dalam neraca dan bagaimana penyajiannya. Neraca menyajikan aset, kewajiban, dan ekuitas suatu entitas pada suatu tanggal tertentu akhir periode pelaporan. Data untuk neraca pada UD. Aneka Sasis menyajikan informasi mengenai total aktiva dan total pasiva.

d. Laporan arus kas

Laporan arus kas menyajikan informasi perubahan historis atas kas dan setara kas entitas, yang menunjukkan secara terpisah perubahan yang terjadi selama satu periode dari aktivitas operasi, investasi, dan pendanaan menurut (IAI, 2009).

SIMPULAN DAN SARAN

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan, maka dapat disimpulkan bahwa UD. Aneka Sasis masih belum menerapkan penyusunan dan pencatatan laporan keuangan berdasarkan standart akuntansi keuangan entitas tanpa akuntabilitas publik (SAK ETAP). Hal ini belum dilakukan karena disebabkan kurang pemahannya tentang standar akuntansi keuangan sehingga UD. Aneka Sasis tidak melakukan pencatatan berbasis SAK ETAP sehingga penyusunan laporannya hanya dicatat sesuai dengan pemahaman pemilik usaha saja. Kendala yang dihadapi oleh UD. Aneka Sasis adalah kurangnya sumber daya manusia yang dapat diposisikan khusus sebagai staf administrasi untuk menangani penyusunan dan pencatatan laporan keuangan, agar bisa menyusun laporan keuangan lebih

detail dan sesuai dengan ketentuan yang berlaku.

Berdasarkan kesimpulan diatas penulis akan memberi saran yang bermanfaat untuk UD. Aneka Sasis sebagai berikut :

- 1) Pada saat melakukan penyusunan dan pencatatan laporan keuangan UD. Aneka Sasis diharapkan kedepannya bisa mencatat lebih rinci agar bisa mengetahui seluruh transaksi yang keluar maupun masuk, dan bisa melakukan pengklasifikasian terhadap akun-akun seperti laporan keuangan, neraca maupun laba/rugi. Hal ini akan bisa lebih memudahkan perusahaan mengetahui keadaan keuangan usaha.
- 2) Menyarankan untuk menerapkan penyusunan dan pencatatan laporan keuangan berbasis standart akuntansi keuangan entitas tanpa akuntabilitas publik (SAK ETAP).
- 3) Mencari pegawai yang paham terhadap bidangnya atau memungkinkan yang mempunyai pengalaman kerja sesuai dengan yang dibutuhkan perusahaan agar bisa lebih tanggung jawab terhadap pekerjaannya.

DAFTAR PUSTAKA

Bahri, and Syaiful, 2016. *Pengantar Akuntansi berdasarkan SAK ETAP dan IFRS*.

Yogyakarta: Andi

Dwi Martani, 2014. *Akuntansi Keuangan Menengah Berbasis PSAK*.

Jakarta: Salemba Empat.

Hak Cipta © 2009 IKATAN AKUNTAN INDONESIA. *Standar Akuntansi Keuangan Entitas Tanpa Akuntabilitas publik (SAK ETAP)*.

Jakarta : Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntan Indonesia

Hery, 2012. *Teori Akuntansi*, Lembaga Penerbit Fakultas Ekonomi

Universitas Indonesia, Jakarta.

Harahap, and Sofyan Syafri, 2015. *Analisis Kritis atas Laporan Keuangan*, Edisi 1-10,

Jakarta: Rajawali Pers

<https://accurate.id/bisnis-ukm/umkm-adalah/>
diakses pada tanggal 24 November
2021

<https://endah240395.wordpress.com/2015/01/05/makalah-umkm/> diakses pada 24
November 2021

Ikatan Akuntan Indonesia, 2013. *Standar Akuntansi Keuangan Entitas Tanpa Akuntabilitas Publik (SAK ETAP)*.

Jakarta: Ikatan Akuntan Indonesia

Kasmir, 2016. *Analisis Laporan Keuangan*.
Jakarta : PT. RajaGrafindo Persada

Soemarso, 2004. *Akuntansi Suatu Pengantar*.
Jakarta : Salemba Empat

Sugiyono. (2013). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*.

Bandung: Alfabeta.CV

Tulus T.H. Tambunan, 2009. *UMKM di Indonesia*,

Bogor : Ghalia Indonesia.

Undang-Undang Nomor tahun 2008 tentang
UMKM, Bab IV pasal 6.

Tulus Tambunan,2012. *Usaha Mikro Kecil dan Menengah di Indonesia: Isu-Isu Penting*,

Jakarta: LP3ES, 11

Tiktik Sartika Partomo & Abd. Rachman
Soejoedono, 2004. "*Ekonomi Skala Kecil/Menengah dan Koperasi*",

(Jakarta: Ghalia Indonesia,), 13